

## Pengaruh Penggunaan Sistem Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada UMKM BA Frozen Food

**Ellynawati, Jenny Widjojo, Sindi Permatasari, Afif Fauzi**

Program Studi Akuntansi, Politeknik Bina Madani

Ellynawati, [ellynawati@poltekbima.ac.id](mailto:ellynawati@poltekbima.ac.id), Kabupaten Bekasi, Indonesia

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan sistem akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) BA Frozen Food. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik UMKM, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan sistem akuntansi mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan UMKM BA Frozen Food dan mengidentifikasi manfaat, tantangan, serta dampaknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem akuntansi telah memberikan manfaat signifikan bagi UMKM BA Frozen Food. Salah satu manfaat utamanya adalah kemampuan untuk mencatat transaksi keuangan dengan lebih akurat dan efisien, yang memungkinkan pemilik UMKM untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan keuangan bisnis mereka. Selain itu, sistem akuntansi juga membantu dalam menyusun laporan keuangan secara teratur dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik terkait dengan pengelolaan keuangan dan strategi bisnis. Dengan memanfaatkan sistem ini secara efektif, UMKM dapat meningkatkan pengelolaan keuangan bisnis mereka.

**Kata kunci:** Sistem Akuntansi, UMKM, dan Penjualan, dan Pengelolaan Keuangan

**Abstract.** This research aims to evaluate the effect of using an accounting system on the effectiveness of financial management in BA Frozen Food Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The research method used is a case study, with data collected through interviews with MSME owners, direct observation, and analysis of related documents. This research aims to understand how the use of an accounting system influences the effectiveness of financial management of BA Frozen Food MSMEs and identify the benefits, challenges and impacts. The research results show that the use of an accounting system has provided significant benefits for BA Frozen Food MSMEs. One of the main benefits is the ability to record financial transactions more accurately and efficiently, allowing MSME owners to have a better understanding of the financial health of their business. Apart from that, accounting systems also help in preparing financial reports regularly and provide the information needed for better decision making related to financial management and business strategy. By utilizing this system effectively, MSMEs can improve their business financial management.

**Keywords:** Accounting Systems, MSMEs, and Sales, and Financial Management

## Pendahuluan

Makanan adalah kebutuhan yang tidak pernah berhenti dibutuhkan oleh manusia, selain kebutuhan pokok banyak orang yang senang mengeksplorasi dunia kuliner lebih jauh, sehingga banyak orang yang berwirausaha di bidang makanan, karena dengan berwirausaha mengajarkan kita untuk bekerja keras, menggapai target, dan selalu berjuang hingga kesuksesan.

Selain itu disisi finansial berwirausaha mengajarkan kita untuk menabung, mengelola uang dengan baik dan teratur. Kami dari kelompok *Project Best Learning* berkerjasama dengan pemilik usaha makanan awetan hewani atau saat ini biasa dikenal dengan *frozen food*, dengan nama usaha *BA Frozen Food*.

Hal ini dikarenakan makanan *frozen food* mampu memperpanjang masa penyimpanan produknya dengan tetap mempertahankan mutu dan kualitas produk, dan proses penyajian yang sangat mudah sehingga membantu konsumen dalam memudahkan proses penyajian yang lebih cepat dan praktis.

Namun Usaha dari *BA Frozen Food* saat ini hanya baru di kenal di area Babelan Bekasi dikarenakan pemasaran produknya hanya melalui *update status Whatsapp* oleh pihak *owner* sehingga kegiatan pemasaran produknya masih belum maksimal dan untuk laporan pembukuan *owner* hanya melalui aplikasi "*Selly*", yang saat ini hanya dapat mencatat penjualan saja.

Sehingga perlu perbaikan dalam laporan keuangan agar pihak *BA Frozen Food* dapat menganalisa apakah usaha yang dijalankan mengalami kemajuan atau penurunan. Untuk membantu dalam proses pengembangan usaha tersebut, kami sebagai mahasiswa ikut berpartisipasi membantu meningkatkan pendapatan usaha *BA Frozen Food* agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Sehingga dapat meningkatkan perekonomian para pekerja dengan cara membantu usaha *BA Frozen Food* dibidang *marketing, media sosial, e-commerce* dan desain, sehingga memudahkan dalam pemasaran produk dari *BA Frozen food* ke khalayak ramai.

Pelaksanaan praktik akuntansi yang efektif dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, merencanakan anggaran dengan baik, dan mengelola kas perusahaan secara efisien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh pelatihan akuntansi terhadap kemampuan pengelolaan keuangan UMKM, dengan fokus pada *BA Frozen Food*.

Pelatihan akuntansi diharapkan dapat memberikan pemilik UMKM pemahaman yang lebih baik tentang konsep akuntansi dasar, termasuk penyusunan laporan keuangan, manajemen inventaris, dan pengelolaan kas. Dengan peningkatan kemampuan ini, diharapkan UMKM dapat membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dan berkelanjutan, menghadapi tantangan-tantangan bisnis yang kompleks.

Melalui pendekatan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur mengenai pentingnya pelatihan akuntansi dalam konteks UMKM, khususnya pada sektor makanan beku. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis dan mendalam untuk pengembangan program pelatihan yang lebih efektif, sehingga UMKM dapat lebih mampu mengelola keuangan UMKM *BA Frozen Food*.

## Metode Pelaksanaan

### a) Pembaruan dan Penyesuaian Konten

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai usaha yang Mitra kembangkan, metode ini dilakukan agar kami dapat memahami profil mitra. Sedangkan observasi dilakukan untuk pengamatan pengembangan usaha yang akan dilakukan mitra karena perlu banyak penelitian terhadap produk mitra agar mampu bertahan dan dikenal oleh masyarakat luas, selain itu juga dapat memperoleh informasi mengenai aktivitas penjualan mitra. Tentukan tujuan yang spesifik untuk strategi pemasaran media sosial, seperti meningkatkan kesadaran merek, meningkatkan keterlibatan pelanggan, atau meningkatkan penjualan. Identifikasi sasaran audiens yang ingin dicapai melalui media sosial.

### b) Pengumpulan Data atau Pencatatan Data

Metode pengumpulan data sangat dibutuhkan untuk mencatat segala jenis aktifitas dan kendala-kendala apa saja yang dapat menghambat kelancaran usaha BA Frozen Food. Setelah melakukan observasi perlu pencatatan hasil data karena setiap trend pasar akan terus berubah – ubah maka dari itu melakukan pencatatan data agar produk BA Frozen Food sesuai dengan trend pasar. Melalui pengumpulan data yang sistematis dan analisis yang cermat, BA Frozen Food dapat membuat konten media sosial yang lebih terarah dan efektif. Dengan memahami audiens dan merespons tren serta umpan balik pelanggan, UMKM dapat memaksimalkan dampak pemasaran media social.

### c) Dokumentasi

Melakukan dokumentasi berkaitan sangat erat untuk usaha BA Frozen Food karena dengan proses berjalannya sebuah usaha, mulai dari observasi, pencatatan data sampai pada informasi mengenai usaha BA Frozen Food, serta keinginan konsumen hingga konsumen dapat dengan mudah membeli produk BA Frozen Food, karena adanya dokumentasi usaha. Menggunakan sosial media salah satu informasi untuk membangun *brand awareness* serta informasi lain mengenai usaha BA Frozen Food. Dengan menerapkan metode ini, BA Frozen Food dapat secara efektif memanfaatkan media sosial sebagai alat pemasaran yang kuat dan merancang konten yang relevan, menarik, dan berdampak positif pada kesuksesan bisnis UMKM mereka.

## Hasil dan Pembahasan

Rancangan konsep keuangan BA *Frozen Food* dalam *Project Based Learning* ini, penulis membuat konsep sistem akuntansi secara sederhana, sistematis dan mudah dipahami dengan menggunakan siklus akuntansi dasar.

## Menghitung, Memotong, dan Melaporkan Pajak para UMKM berdasarkan omset yang diperoleh

Menghitung, memotong, dan melaporkan pajak untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berdasarkan omset yang diperoleh melibatkan beberapa langkah penting. Berikut adalah langkah umum yang perlu diikuti:

#### *Menghitung Omset*

Kami dari prodi akuntansi menghitung total omset atau pendapatan yang diperoleh selama periode pajak tertentu. Omset mencakup semua pendapatan dari penjualan produk yang diberikan oleh BA *Frozen Food*.

#### *Menentukan Kategori Pajak*

Untuk kategori pajak UMKM berdasarkan omset kita menggunakan pajak PPh Pasal 4 Ayat 2 atau Pajak Final. UMKM yang dikenakan pajak adalah yang beromset lebih dari Rp. 500.000.000,-/tahun, dengan tarif pajak sebesar 0,5%. Kategori ini akan memengaruhi tingkat pajak yang dikenakan.

#### *Menghitung Pajak yang Dibayarkan*

Setelah menentukan kategori pajak, kami harus menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkan. Ini melibatkan mengalikan omset dengan tarif pajak yang berlaku untuk kategori tersebut tarif pajak yang berlaku sebesar 0,5%.

#### *Memotong Pajak (Opsional)*

Dalam beberapa kasus, UMKM mungkin diperbolehkan atau diwajibkan memotong sebagian pajak dari pendapatan sebelum membayarkannya kepada pihak lain, seperti karyawan atau vendor. Ini adalah langkah yang perlu dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan pemotongan pajak dilakukan secara benar dan tepat.

#### *Melaporkan Pajak*

UMKM (BA *Frozen Food*) harus melaporkan jumlah pajak yang dihitung atau dipotong kepada otoritas pajak setempat sesuai dengan jadwal pelaporan yang ditetapkan. Pelaporan dapat dilakukan melalui formulir atau platform pelaporan elektronik yang disediakan oleh otoritas pajak.

#### *Pembayaran Pajak*

UMKM perlu membayar jumlah pajak yang dihitung atau dipotong sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan. Pembayaran ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pembayaran langsung ke kantor pajak atau transfer bank.

Wajib pajak dapat membuat kode *billing* dengan kode jenis pajak 411128 (PPh Final) dan jenis setoran 420 (Final UMKM bayar sendiri). Batas waktu pembayaran paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya dan batas waktu pelaporan SPT Masa PPh Final Pasal 4 ayat 2 adalah tanggal 20 bulan berikutnya.

Namun terdapat pengecualian bagi wajib pajak yang melakukan penyetoran PPh Final Pasal 4 ayat 2 melalui bank persepsi atau kantor pos persepsi dengan sistem pembayaran secara online dan Surat Setoran Pajak (SSP)-nya telah mendapat validasi dengan Nomor Transaksi Pembayaran Negara (NTPN), maka SPT Masa PPh Final Pasal 4 ayat 2 dianggap telah disampaikan ke KPP sesuai dengan tanggal validasi yang tercantum pada SSP.

### **Menentukan Break Even Point (BEP)**

Titik impas (*Break Even Point* atau *BEP*) adalah titik di mana total pendapatan sama dengan total biaya, sehingga tidak ada keuntungan atau kerugian yang dihasilkan. Ini adalah titik di mana sebuah bisnis tidak menghasilkan keuntungan maupun kerugian. Untuk menentukan *Break Even Point* (BEP), Kami menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

#### *Mengidentifikasi Biaya Tetap (Fixed Cost, FC)*

Menentukan semua biaya tetap yang terkait dengan biaya operasional BA *Frozen Food*. Ini mungkin termasuk biaya sewa, gaji tetap, asuransi, dan biaya overhead lainnya.

#### *Mengidentifikasi Biaya Variabel per Unit (Variable Cost per Unit, VC)*

Menentukan biaya variabel yang diperlukan untuk memproduksi setiap unit produk atau layanan. Ini bisa mencakup bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya-biaya lain yang berubah sesuai dengan volume produksi.

#### *Menentukan Harga Jual per Unit (Selling Price per Unit, SP)*

Menentukan harga di mana BA *Frozen Food* menjual setiap unit produk.

#### *Menggunakan Rumus Break Even Point (dalam unit)*

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{Fixed Costs}}{\text{Selling Price per Unit} - \text{Variable Costs per Unit}}$$

#### *Menghitung Break Even Point dalam unit*

Bagi jumlah Biaya Tetap dengan selisih antara Harga Jual per Unit dan Biaya Variabel per Unit. Ini akan memberi BA *Frozen Food* jumlah unit yang perlu dijual agar pendapatan cukup untuk menutupi biaya.

#### *Menghitung Break Even Point dalam nilai uang*

$$\text{BEP (Value)} = \text{BEP (Unit)} \times \text{Selling Price per Unit}$$

Dengan menggunakan rumus ini akan memberikan jumlah total pendapatan yang diperlukan untuk mencapai titik impas

### **Mengklasifikasikan Biaya Fix Cost, Variable Cost, Operation Cost dan Direct Cost**

Biaya dalam usaha dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori berdasarkan sifatnya dan cara pengelolaannya. Seperti : Biaya Tetap (*Fixed Cost*), Biaya Variabel (*Variable Cost*), Biaya Operasional (*Operating Cost*), dan Biaya Langsung (*Direct Cost*), Berikut adalah penjelasan mengenai empat jenis biaya tersebut :

#### *Biaya Tetap (Fixed Cost)*

Ini adalah biaya yang tetap dan tidak berubah terlepas dari volume produksi atau penjualan. **Contoh:** sewa atau hipotek, gaji tetap pegawai administratif, asuransi, bunga pinjaman tetap, pajak properti.

#### *Biaya Variabel (Variable Cost)*

Ini adalah biaya yang berubah seiring dengan perubahan volume produksi atau penjualan. **Contoh:** bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya pengiriman, komisi penjualan (jika berubah sesuai penjualan).

#### *Biaya Operasional (Operating Cost)*

Biaya operasional mencakup seluruh biaya yang diperlukan untuk menjalankan usaha secara keseluruhan, termasuk biaya tetap dan variabel. Ini mencakup biaya langsung dan tidak langsung yang terlibat dalam menjalankan usaha. **Contoh:** gaji dan upah karyawan, utilitas (listrik, air), biaya pemasaran, biaya penyusutan aset tetap, biaya perawatan dan perbaikan.

#### *Biaya Langsung (Direct Cost)*

Biaya langsung adalah biaya yang secara khusus terkait dengan produksi atau pengadaan produk atau layanan tertentu. Ini adalah biaya yang dapat dengan jelas distribusikan ke produk atau proyek tertentu. **Contoh:** bahan baku yang langsung digunakan dalam produksi produk, tenagakerja langsung yang terlibat dalam produksi barang.

### **Membuat Laporan Keuangan**

Membuat laporan keuangan adalah proses menyusun dan merangkum informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi dalam bentuk dokumen tertentu. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dan posisi keuangan suatu entitas pada periode tertentu, biasanya dalam bentuk bulanan, triwulanan, atau tahunan. Tujuan dari pembuatan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang relevan dan akurat kepada berbagai pihak yang tertarik, termasuk pemilik usaha, investor, kreditor, regulator, dan pihak terkait lainnya. Laporan keuangan utama biasanya meliputi:

### *Purchase Request Form*

*Purchase Request Form* berfungsi sebagai alat untuk mengontrol dan mengatur proses pengadaan barang agar tetap terstruktur dan sesuai dengan kebijakan UMKM. Dengan menggunakan *Purchase Request Form*, UMKM dapat memastikan bahwa setiap pemesanan mengikuti prosedur yang ditetapkan dan sesuai dengan pemesanan di lapangan, serta memungkinkan untuk pemantauan dan pelaporan yang lebih baik terkait pengeluaran, penjualan, dan anggaran.

### *Jurnal Umum*

Jurnal Umum adalah buku atau catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat secara kronologis semua transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu entitas bisnis. Setiap transaksi dicatat dalam bentuk entri jurnal yang mencakup informasi tentang tanggal transaksi, akun yang terlibat, arah perubahan (debit atau kredit), deskripsi singkat transaksi, dan jumlah uang yang terlibat. Tujuan utama dari Jurnal Umum adalah untuk menyediakan jejak tertulis yang lengkap dan sistematis tentang semua aktivitas keuangan yang mempengaruhi posisi keuangan UMKM. Informasi yang tercatat dalam Jurnal Umum akan digunakan sebagai dasar untuk proses selanjutnya dalam siklus akuntansi, seperti mengalihkan data ke Buku Besar (*Ledger*) untuk pengelompokan akun dan menyusun laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas

### *Pencatatan Stok Barang*

Pencatatan stok barang adalah proses pengarsipan yang dilakukan oleh UMKM untuk mencatat secara terperinci semua informasi yang berkaitan dengan persediaan atau stok barang yang dimiliki. Pencatatan stok bertujuan untuk memberikan visibilitas dan kontrol yang akurat terhadap jumlah barang yang tersedia, pergerakan masuk dan keluar barang, serta nilai akhir dari persediaan tersebut.

### *Posting Buku Besar*

Posting buku besar adalah proses mencatat transaksi keuangan dari jurnal umum ke dalam akun-akun individu yang terdapat dalam buku besar. Ini merupakan langkah penting dalam siklus akuntansi yang membantu mengorganisir dan merangkum transaksi ke dalam akun-akun yang relevan untuk memahami posisi keuangan UMKM.

### *Laporan Laba Rugi*

Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) yaitu laporan yang mencantumkan pendapatan dan biaya dalam periode tertentu, dan menghitung laba bersih atau kerugian bersih yang dihasilkan oleh UMKM selama periode tersebut.

### *Laporan Perubahan Modal*

Laporan Perubahan Modal (*Statement of Changes in Equity*) yaitu laporan yang menggambarkan perubahan dalam modal pemilik selama periode tertentu, termasuk investasi modal, laba ditahan, distribusi dividen, dan perubahan lainnya.

### *Laporan Neraca*

Laporan Neraca (*Balance Sheet*) yaitu laporan yang mencerminkan aset, kewajiban, dan modal pada titik waktu tertentu. Ini memberikan gambaran tentang posisi keuangan dan likuiditas bisnis.

#### Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*) yaitu laporan yang melaporkan arus masuk dan keluar kas dari berbagai aktivitas bisnis dalam periode tertentu, termasuk aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Berdasarkan UU HPP, wajib pajak orang pribadi UMKM yang membayar pajak menggunakan skema PPh Final UMKM mendapatkan fasilitas batas omset tidak kena pajak senilai Rp. 500.000.000,- dalam setahun. Sedangkan UMKM BA *Frozen food* memiliki omset rata-rata sebesar Rp. 14.345.057,-/bulan. Berikut merupakan omset dari BA *Frozen Food* dalam 7 bulan terakhir :

**Omset dari Jan - Jul 2023**

Bulan	Total Omset
Januari	6,565,900
Februari	16,616,250
Maret	13,867,750
April	15,477,500
Mei	14,835,000
Juni	16,761,000
Juli	16,292,000
<b>Total Omset</b>	<b>100,415,400</b>

(Tabel. Omset BA *Frozen Food*)

Dengan demikian, bila omset wajib pajak orang pribadi UMKM ternyata kurang dari atau sama dengan Rp. 500.000.000,- dalam setahun, maka wajib pajak orang pribadi UMKM BA *Frozen food* tidak perlu membayar PPh Pasal 4 Ayat 2 Final dengan tarif 0,5%. Meski tidak dikenakan pajak, wajib pajak orang pribadi UMKMBA *Frozen food* tetap diimbau untuk melaporkan SPT Tahunan. Jika dilihat dari sisi waktu pelaporan bagi WP UMKM, dapat berlaku SPT Masa yang dilaporkan setiap masa pajak dan SPT Tahunan yang dilaporkan di akhir tahun pajak.

## BEP DIMSUM

Fix Cost atau Biaya Tetap BA Frozen Food :	
Air	Rp 9,000
Biaya PEB	Rp 11,667
Gaji Pegawai	Rp 150,000
Internet	Rp 5,000
Iuran Lingkungan	Rp 7,000
Listrik	Rp 150,000
Penyusutan Peralatan	Rp 31,250
<b>TOTAL Fix Cost atau Biaya Tetap BA Frozen Food</b>	<b>Rp 363,917</b>
Variable Cost atau Biaya Variabel BA Frozen Food :	
Bahan Baku	Rp 1,326,643
Bensin Transport	Rp 160,000
Bumbu	Rp 36,000
Gas	Rp 17,600
Kemasan	Rp 80,000
Perawatan dan Perbaikan Mesin	Rp 20,000
<b>TOTAL Variable Cost atau Biaya Variabel BA Frozen Food</b>	<b>Rp 1,640,243</b>
Biaya Variabel Per Unit	Rp 1,367
Harga Jual Per Unit	Rp 2,000
Jumlah Unit Produksi	1200

## BEP Unit

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{Fixed Costs}}{\text{Selling Price per Unit} - \text{Variable Cost per Unit}}$$

$$\text{BEP Unit} = \frac{\text{Rp. 363.917,-}}{\text{Rp. 2.000,-} - \text{Rp. 1.367,-}}$$

$$\text{BEP Unit} = 575 \quad \text{Unit}$$

## BEP Rupiah

$$\text{BEP (Value)} = \text{BEP (Unit)} \times \text{Selling Price per Unit}$$

$$\text{BEP Rupiah} = 575 (\text{Unit}) \times \text{Rp. 2.000,-}$$

$$\text{BEP Rupiah} = \text{Rp } 1,149,579.98$$

(Tabel. Perhitungan Break Even Point Dimsum Udang atau Ayam)

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh nilai *Break Even Point* dengan harga penjualan sebesar **Rp. 2.000,-/pcs**, maka BA *Frozen Food* harus dapat menjual sebanyak **575 pcs**.

Jika BA *Frozen Food* menjual ke *Reseller* maka perhitungan *Break Even Point* nya pun akan berubah, berikut merupakan perhitungan *Break Even Point* BA *Frozen Food* khusus penjualan ke *Reseller*.

## BEP DIMSUM (Jika di jual ke Reseller)

Fix Cost atau Biaya Tetap BA Frozen Food :	
Air	Rp 9,000
Biaya PEB	Rp 11,667
Gaji Pegawai	Rp 150,000
Internet	Rp 5,000
Iuran Lingkungan	Rp 7,000
Listrik	Rp 150,000
Penyusutan Peralatan	Rp 31,250
<b>TOTAL Fix Cost atau Biaya Tetap BA Frozen Food</b>	<b>Rp 363,917</b>
Variable Cost atau Biaya Variabel BA Frozen Food :	
Bahan Baku	Rp 1,326,643
Bensin Transport	Rp 160,000
Bumbu	Rp 36,000
Gas	Rp 17,600
Kemasan	Rp 80,000
Perawatan dan Perbaikan Mesin	Rp 20,000
<b>TOTAL Variable Cost atau Biaya Variabel BA Frozen Food</b>	<b>Rp 1,640,243</b>
Biaya Variabel Per Unit	Rp 1,367
Harga Jual Per Unit	Rp 1,800
Jumlah Unit Produksi	1200

## BEP Unit

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{Fixed Costs}}{\text{Selling Price per Unit} - \text{Variable Cost per Unit}}$$

$$\text{BEP Unit} = \frac{\text{Rp. 363.917,-}}{\text{Rp. 1.800,-} - \text{Rp. 1.367,-}}$$

$$\text{BEP Unit} = 840 \quad \text{Unit}$$

## BEP Rupiah

$$\text{BEP (Value)} = \text{BEP (Unit)} \times \text{Selling Price per Unit}$$

$$\text{BEP Rupiah} = 840 (\text{Unit}) \times \text{Rp. 1.800,-}$$

$$\text{BEP Rupiah} = \text{Rp } 1,512,362.94$$

(Tabel. Perhitungan *Break Even Point* Dimsum Udang atau Ayam khusus penjualan untuk *Reseller*)

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh nilai *Break Even Point* dengan harga penjualan sebesar **Rp. 1.800,-/pcs**, maka BA *Frozen Food* harus dapat menjual sebanyak **840 pcs**.

**Fix Cost atau Biaya Tetap BA Frozen Food**

Keterangan	Bulan	Tahun
Air	Rp 90,000	Rp 1,080,000
Biaya PBB	Rp 116,673	Rp 1,400,080
Gaji Pegawai	Rp 1,500,000	Rp 18,000,000
Internet	Rp 50,000	Rp 600,000
Iuran Lingkungan	Rp 70,000	Rp 840,000
Listrik	Rp 1,500,000	Rp 18,000,000
Penyusutan Peralatan	Rp 312,500	Rp 3,750,000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 3,639,173</b>	<b>Rp 43,670,080</b>

(Tabel. Biaya Tetap atau *Fixed Cost* BA *Frozen Food*)

**Variable Cost atau Biaya Variabel BA Frozen Food**

Keterangan	Bulan	Tahun
Bahan Baku	Rp 9,286,500	Rp111,438,000
Bensin Transport	Rp 800,000	Rp 9,600,000
Bumbu	Rp 360,000	Rp 4,320,000
Gas	Rp 176,000	Rp 2,112,000
Kemasan	Rp 800,000	Rp 9,600,000
Perawatan dan Perbaikan Mesin	Rp 200,000	Rp 2,400,000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 11,622,500</b>	<b>Rp139,470,000</b>

(Tabel. Biaya Variabel atau *Variable Cost* BA *Frozen Food*)

**Direct Cost atau Biaya Langsung BA Frozen Food**

Keterangan	Bulan	Tahun
Bahan Baku	Rp 9,286,500	Rp 111,438,000
Bumbu	Rp 360,000	Rp 4,320,000
Gas	Rp 176,000	Rp 2,112,000
Kemasan	Rp 800,000	Rp 9,600,000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 10,622,500</b>	<b>Rp 127,470,000</b>

(Tabel. Biaya Langsung atau *Direct Cost* BA *Frozen Food*)

BA Frozen Food LAPORAN SISA STOK 1 Juni 2023 - 31 Juli 2023												
		TOTAL				TOTAL						
		71	87	159	-	1,612,000	1,302,000	2,914,000	-			
NO	KODE PRODUK	NAMA PRODUK	STOK				NO	NAMA PRODUK	HARGA SISA STOK			
			SATUAN	AWAL	MASUK	KELUAR			AKHIR	AWAL	MASUK	KELUAR
1	HM002	Ayam Ungkep	Box	5	-	5	-	200,000	-	200,000	-	-
2	HM002	Dimsum	Pack	40	42	82	-	920,000	738,000	1,658,000	-	-
3	HM003	Pentol Kuah Tahu	Pack	30	30	40	-	170,000	390,000	560,000	-	-
4	HM004	Sempol Ayam Isi 12	Pack	30	30	20	-	120,000	90,000	210,000	-	-
5	HM005	Ayam Spicy 250gr	Pack	5	6	11	-	85,000	84,000	169,000	-	-
6	HM006	Ayam Spicy Box	Box	2	-	2	-	57,000	-	57,000	-	-

(Tabel. laporan sisa stok juni dan juli 2023)

BA Frozen Food KARTU STOCK 1 Juni 2023 - 31 Juli 2023						
HM 003			Jumlah			
Pentol Kuah Tahu			30	40	-	
NO	TANGGAL	NO BUKTI	KETERANGAN	MUTASI BARANG		
				MASUK	KELUAR	STOK AKHIR
			Stok Awal			30
1	09 Jun 23	PO-23-002	Penjualan pentol kuah (Ratna)	-	2	8
2	11 Jun 23	PO-23-003	Penjualan pentol kuah (Berah)	-	1	7
3	11 Jun 23	PO-23-004	Penjualan pentol kuah (Aris)	-	1	6
4	11 Jun 23	PO-23-005	Penjualan pentol kuah (Alba)	-	1	5
5	11 Jun 23	PO-23-006	Penjualan pentol kuah (Dewa)	-	1	4
6	11 Jun 23	PO-23-007	Penjualan pentol kuah (Mega)	-	1	3
7	11 Jun 23	PO-23-010	Penjualan pentol kuah (Ayu)	-	1	2
8	11 Jun 23	PO-23-012	Penjualan pentol kuah (Dewi)	-	1	1
9	19 Jun 23	PR-23-002	Pembelian pentol kuah tahu	30	-	31
10	20 Jun 23	PO-23-013	Penjualan pentol kuah (Ratna)	-	5	26
11	20 Jun 23	PO-23-014	Penjualan pentol kuah (Titin)	-	1	25
12	20 Jun 23	PO-23-015	Penjualan pentol kuah (Ari)	-	3	22
13	21 Jun 23	PO-23-016	Penjualan pentol kuah (Dewi)	-	4	18
14	21 Jun 23	PO-23-017	Penjualan pentol kuah (Salsa)	-	4	14
15	21 Jun 23	PO-23-018	Penjualan pentol kuah (Ratna)	-	3	11
16	21 Jun 23	PO-23-019	Penjualan pentol kuah (Titin)	-	2	9
17	21 Jun 23	PO-23-020	Penjualan pentol kuah (Alba)	-	5	4
18	22 Jun 23	PO-23-024	Pentol Kuah Tahu (Sindi)	-	2	2
19	22 Jun 23	PO-23-025	Pentol Kuah Tahu (Ayu)	-	2	-

(Tabel. laporan kartu stok juni dan juli 2023)

BA FROZEN FOOD BUKU BESAR Juli 2023						
Kode Akun	111	Saldo Awal	778,500			
Nama Akun	Kas	Jumlah Debet	1,108,000			
Pos Saldo	D	Jumlah Kredit	25,000			
Pos Laporan	N	Saldo Akhir	1,861,500			
NO	TANGGAL	BUKTI	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
			Saldo Awal Per 1 Juli 2023			778,500
1	05 Jul 23	BTK-039	Penerimaan Uang dari Penjualan Barang	46,000	-	824,500
2	06 Jul 23	BTK-040	Penerimaan Uang dari Penjualan Barang	52,000	-	876,500
3	07 Jul 23	BKK-005	Hadiah Giveaway Teka-Teki Silang	-	25,000	851,500
4	10 Jul 23	BTK-041	Penerimaan Uang dari Penjualan Barang	98,000	-	949,500
5	16 Jul 23	BTK-043	Penerimaan Uang dari Penjualan Barang	224,000	-	1,173,500
6	16 Jul 23	BTK-044	Penerimaan Uang dari Penjualan Barang	184,000	-	1,357,500
7	17 Jul 23	PC-002	Pengalihan Kas Bank Mandiri ke Kas	504,000	-	1,861,500
8						

**BA FROZEN FOOD**  
**BUKU BESAR**

Juli 2023

Kode Akun	131	Saldo Awal	126,000
Nama Akun	Pembelian Barang Dagang	Jumlah Debet	-
Pos Saldo	D	Jumlah Kredit	126,000
Pos Laporan	N	Saldo Akhir	-

NO	TANGGAL	BUKTI	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
			Saldo Awal Per 1 Juli 2023			126,000
1	02 Jul 23	BTK-035	Penjualan Barang	-	42,000	84,000
2	02 Jul 23	BTK-036	Penjualan Barang	-	49,000	35,000
3	02 Jul 23	BTK-037	Penjualan Barang	-	35,000	-
4						

**BA FROZEN FOOD**  
**BUKU BESAR**

Juli 2023

Kode Akun	612	Saldo Awal	-
Nama Akun	Biaya Promosi & Pemasaran	Jumlah Debet	25,000
Pos Saldo	D	Jumlah Kredit	-
Pos Laporan	L/R	Saldo Akhir	25,000

NO	TANGGAL	BUKTI	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
			Saldo Awal Per 1 Juli 2023			-
1	07 Jul 23	BKK-005	Hadiah Giveaway Teka-Teki Silang	25,000	-	25,000
2						
3						

**BA FROZEN FOOD**  
**LABA RUGI**

1 Juni 2023 - 30 Juni 2023

AKU	NAMA AKUN	JUMLAH	(%)
400	PENJUALAN		
401	Penjualan Barang	3,126,000	
402	Retur Penjualan Barang	-	
<b>JUMLAH PENJUALAN BERSIH</b>			<b>3,126,000 100%</b>
500	HARGA POKOK PENJUALAN	-	
510	Harga Pokok Penjualan	2,442,000	
<b>JUMLAH HPP</b>			<b>2,442,000 78.1%</b>
<b>LABA KOTOR</b>			<b>684,000 21.9%</b>
600	BIAYA DAN BEBAN USAHA	-	
601	Biaya Iklan	-	
611	Biaya Packing & Kemasan	40,000	
612	Biaya Promosi & Pemasaran	50,000	
613	Biaya Administrasi Bank	2,500	
614	Biaya Lain-Lain	-	
<b>JUMLAH BIAYA DAN BEBAN</b>			<b>92,500 3.0%</b>
<b>LABA BERSIH</b>			<b>591,500 18.9%</b>

(Tabel. laporan laba rugi juni 2023)

BA FROZEN FOOD RESELLER			
LABA RUGI			
1 Juli 2023 - 31 Juli 2023			
AKU	NAMA AKUN	JUMLAH	(%)
400	PENJUALAN		
401	Penjualan Barang	161,000	
402	Retur Penjualan Barang	-	
<b>JUMLAH PENJUALAN BERSIH</b>			<b>161,000 100%</b>
500	HARGA POKOK PENJUALAN	-	
510	Harga Pokok Penjualan	126,000	
<b>JUMLAH HPP</b>			<b>126,000 78.3%</b>
<b>LABA KOTOR</b>			<b>35,000 21.7%</b>
600	BIAYA DAN BEBAN USAHA	-	
601	Biaya Iklan	-	
611	Biaya Packing & Kemasan	-	
612	Biaya Promosi & Pemasaran	25,000	
613	Biaya Administrasi Bank	-	
614	Biaya Lain-Lain	-	
<b>JUMLAH BIAYA DAN BEBAN</b>			<b>25,000 15.5%</b>
<b>LABA BERSIH</b>			<b>10,000 6.2%</b>

(Tabel. laporan laba rugi juli 2023)

BA FROZEN FOOD		
LAPORAN PERUBAHAN MODAL		
1 Juni 2023 - 30 Juni 2023		
KETERANGAN		JUMLAH
Modal Awal, 07 Juni 2023		1,260,000
Laba Bersih	591,500	
Modal Akhir, 30 Juni 2023		1,851,500
<b>Modal Akhir, 30 Juni 2023</b>		<b>1,851,500</b>

(Tabel. laporan perubahan modal *reseller* juni 2023)

BA FROZEN FOOD RESELLER		
LAPORAN PERUBAHAN MODAL		
1 Juli 2023 - 31 Juli 2023		
KETERANGAN		JUMLAH
Modal Awal, 07 Juni 2023		1,851,500
Laba Bersih	10,000	
Modal Akhir, 30 Juni 2023		1,861,500
<b>Modal Akhir, 30 Juni 2023</b>		<b>1,861,500</b>

(Tabel. laporan perubahan modal *reseller* juli 2023)

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) BA Frozen Food. Berikut adalah beberapa kesimpulan dari penelitian ini:

1. Penggunaan sistem akuntansi memungkinkan UMKM BA Frozen Food untuk mencatat dan melacak transaksi keuangan mereka secara lebih teratur dan terstruktur. Hal ini membantu dalam memantau arus kas, mengidentifikasi tren keuangan, dan membuat keputusan yang lebih tepat waktu dan berbasis data.
2. Sistem akuntansi memfasilitasi pembuatan laporan keuangan secara otomatis dan akurat. Ini membantu UMKM BA Frozen Food dalam menyusun laporan laba rugi, neraca, dan laporan keuangan lainnya dengan lebih efisien dan tepat waktu.
3. Dengan adopsi sistem akuntansi, UMKM dapat melakukan analisis kinerja keuangan yang lebih baik. Mereka dapat mengevaluasi profitabilitas produk, mengidentifikasi biaya operasional yang tidak efisien, dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang mungkin dihadapi UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi, termasuk biaya implementasi awal, kebutuhan akan pelatihan dan pendampingan, serta keterbatasan sumber daya teknologi dan keuangan.

## **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang telah memberikan kesempatan serta bersedia usahanya untuk dikelola, dan kepada Politeknik Bina Madani terimakasih karena telah memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk melakukan kegiatan ini, Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada tim peneliti dan pihak lain yang terlibat dalam penulisan jurnal ini. Kerja sama dan kontribusi mereka telah memperkaya isi jurnal dan memberikan informasi yang lebih lengkap kepada pembaca. Setiap langkah dan kesimpulan yang dibuat sangat terbukti dan didukung dengan bukti yang kuat, yang menjadikan jurnal ini sebagai sumber referensi yang sangat berharga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, Tuti, Satrio Ariodhuto, and Anisa Larasati. "Analisis Faktor-Faktor Balanced Scorecard (BSC) terhadap Optimalisasi Perspektif Kinerja Keuangan (Studi Perusahaan Distributor Di Cikarang Utara)." *Nilai 1.1* (2022): 42-49.
- Anna Fajarwaty, S. E., et al. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan." *Nilai 1.2* (2023): 84-92.
- Zachroh, Siti Nur Arbianti, Suci Ayu Wulandari, and Ahmad Zaenun. "Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Mekanisme Pembayaran, Dan Pengalihan PP No. 46 Tahun 2013 Menjadi PP No. 23 Tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM." *Nilai 1.2* (2023): 93-109.
- Satria, Galang Eka, et al. "Penerapan Teknologi Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional UMKM Warung Padasuka." *SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdikan* 4.1 (2023): 28-39.
- Apriyaningsih, Yanti, Eki Ramlan, and Sausan Zahra Shabirah. "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efisiensi UMKM Ikan Naki." *SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdikan* 4.3 (2024): 147-170.
- Arhamas, Beraldi, et al. "Re-Desain UMKM BA Frozen Food Dalam Membangun Strategi Bisnis." *SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdikan* 4.1 (2023): 40-56.